

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pembagian bantuan sebelumnya dianggap tidak adil karena proses penentuan penerima dilakukan secara manual sehingga menimbulkan subjektivitas dan ketidaktepatan sasaran. Dengan adanya sistem klasifikasi berbasis web menggunakan metode Naïve Bayes, penentuan penerima BLT menjadi lebih objektif dan transparan.
2. Ketidakakuratan data dalam penentuan status kesejahteraan masyarakat disebabkan oleh keterbatasan data dan kurangnya pembaruan informasi. Sistem yang dibangun mampu memproses atribut penting seperti penghasilan, anak usia sekolah, anak usia dini, ibu hamil, lansia, dan disabilitas untuk meningkatkan akurasi penentuan. Hasil pengujian menunjukkan tingkat akurasi 71,00%, yang menandakan sistem cukup efektif digunakan.
3. Penentuan penerima BLT secara manual berdampak pada lambatnya proses, rawan kesalahan klasifikasi, dan menimbulkan ketidakpuasan masyarakat. Sistem berbasis web ini terbukti mempermudah admin dalam mengelola data warga, melakukan klasifikasi otomatis, dan memantau penyaluran bantuan secara cepat, efisien, dan tepat sasaran.

5.2 Saran

1. Untuk mengatasi masalah ketidakadilan dalam pembagian bantuan, disarankan agar sistem klasifikasi berbasis web ini benar-benar digunakan

sebagai acuan utama dalam penentuan penerima BLT, sehingga proses lebih objektif, transparan, dan minim subjektivitas.

2. Agar ketidakakuratan data dapat diminimalisir, perlu adanya pembaruan dan validasi data warga secara berkala, serta integrasi sistem dengan data resmi dari instansi terkait seperti dinas sosial dan pemerintahan desa.
3. Mengingat dampak negatif dari penggunaan sistem manual, disarankan agar pemerintah daerah beralih sepenuhnya ke sistem berbasis web dengan metode klasifikasi seperti Naïve Bayes. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan kepada admin atau petugas lapangan agar dapat memanfaatkan sistem ini secara optimal.